



@ Artikulasi  
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Beranda Jurnal: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPBSI/index>

Surel: [artikulasi\\_fpbs@upi.edu](mailto:artikulasi_fpbs@upi.edu)



## Representasi Pemberitaan Rafah di Media Massa Daring *CNN Indonesia* Berdasarkan Perspektif Norman Fairclough

Putri Safitri<sup>1</sup>, Khusnul Khotimah<sup>2</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura

Surel: [putris2330@gmail.com](mailto:putris2330@gmail.com)<sup>1</sup>, [khusnul.khotimah@trunojoyo.ac.id](mailto:khusnul.khotimah@trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Israel melakukan invasi terhadap Rafah sejak Mei 2024. Penyerangan tersebut menarik perhatian dunia sejak dipublikasikan melalui media massa daring *CNN Indonesia*. Berita tersebut dapat dikaji melalui analisis wacana kritis Norman Fairclough. Penelitian ini bertujuan mengetahui representasi pada wacana pemberitaan penyerangan Rafah oleh Israel di media massa daring *CNN Indonesia* melalui AWK Norman Fairclough. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian yaitu *CNN Indonesia*, dan data penelitian merupakan berita penyerangan Rafah oleh Israel dari Mei-November 2024. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, baca, dan catat. Hasil penelitian menunjukkan *CNN Indonesia* membentuk persepsi pembaca melalui representasi Israel sebagai pelaku penyerangan dan menyebut Israel sebagai negeri zionis serta pelaku genosida. *CNN Indonesia* tidak hanya menyampaikan berita, tetapi juga mendorong pembaca untuk berpartisipasi dalam diskusi sosial dan politik. Kognisi sosial Fairclough pada berita Rafah di *CNN Indonesia* menunjukkan bahwa wacana tidak hanya merefleksikan realitas sosial, tetapi juga membentuk dan memengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons isu-isu penting. *CNN Indonesia* berperan dalam membentuk narasi, identitas, dan kesadaran sosial di masyarakat bahwa Rafah merupakan korban kekejaman Israel.

### INFORMASI ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Dikirim/Diterima 07 Juli 2025

Revisi Pertama 09 Agustus 2025

Diterima 23 September 2025

Tersedia Daring 29 Oktober 2025

Tanggal Penerbitan 30 Okt. 2025

#### **Kata Kunci:**

analisis wacana, *CNN Indonesia*, Israel, Norman Fairclough, Rafah.

---

## ABSTRAK

---

Israel has carried out an invasion of Rafah since May 2024. The attack has drawn global attention after being reported by the online mass media outlet CNN Indonesia. This news coverage can be examined through Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA). This study aims to identify the representation constructed in CNN Indonesia's reporting of Israel's assault on Rafah using Fairclough's CDA framework. The research employed a descriptive method with a qualitative approach. The data source was CNN Indonesia, and the research data consisted of news articles on Israel's attack on Rafah published between May and November 2024. Data were collected using documentation, reading, and note-taking techniques. The results show that CNN Indonesia shapes readers' perceptions by representing Israel as the aggressor, referring to it as a Zionist state and a perpetrator of genocide. CNN Indonesia not only delivers news but also encourages readers to engage in social and political discussions. Fairclough's concept of social cognition in this discourse reveals that news does not merely reflect social reality but also shapes and influences how society understands and responds to crucial issues. CNN Indonesia thus plays a role in constructing public narratives, social identity, and awareness that position Rafah as a victim of Israel's brutality.

---

## INFORMASI ARTIKEL

---

### ***Riwayat Artikel:***

*Dikirim/Diterima 07 July 2025*

*Revisi Pertama 09 August 2025*

*Diterima 23 September 2025*

*Tersedia Daring 29 October 2025*

*Tanggal Penerbitan 30 Oct. 2025*

---

### ***Kata Kunci:***

*CNN Indonesia, discourse analysis, Israel, Norman Fairclough, Rafah.*

## PENDAHULUAN

Wacana merupakan satuan bahasa yang paling tinggi atau paling lengkap. Sebagai salah satu bentuk komunikasi, wacana terdiri dari sekumpulan ujaran atau teks yang memiliki makna dan konteks tertentu. Wacana mencakup kata-kata, melibatkan konteks sosial, budaya dan situasi komunikasi berlangsung. Wacana ada banyak sekali jenisnya. Berdasarkan hal tersebut, digunakanlah istilah analisis wacana untuk memfokuskan sebuah analisis wacana guna meneliti maksud atau makna tertentu di dalam sebuah wacana itu sendiri (Eriyanto, 2001: 3). Istilah analisis wacana disebut sebagai analisis wacana kritis, dikarenakan dalam pengaplikasiannya diperlukan pandangan yang sangat kritis.

Salah satu wacana terhangat datang dari Palestina dan dipublikasikan melalui media massa daring sejak 2023. Hamas menginvasi Israel dengan serangan berskala besar. Serangan Hamas kemudian memicu penyerangan balik yang brutal dan tidak pandang bulu dari Israel terhadap warga sipil, terutama wanita dan anak-anak. Serangan bom tanpa henti menghancurkan tempat tinggal warga Palestina.

Aksi penyerangan oleh Israel tidak hanya menargetkan rumah atau tanah milik warga Palestina. Namun, serangan-serangan Israel juga ditargetkan pada sekolah, universitas, jalan raya, infrastruktur, fasilitas publik, bahkan rumah sakit. Aksi penyerangan tersebut tidak hanya dikhususkan di Gaza, tetapi juga di daerah lainnya seperti Rafah.

Wacana Rafah berisi pembahasan mengenai kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan Rafah. Wacana Rafah juga memuat pemberitaan, informasi, perkara, dan peristiwa yang terjadi pada Rafah sejak konflik antara Israel dan Palestina berkobar semakin panas. Wacana tersebut dapat dipublikasikan melalui media lisan dan media tulis. Salah satu contoh media tulis adalah media massa daring (*online*).

Media massa daring (*online*) merupakan bentuk sederhana dari media tradisional, karena memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk memuat teks, gambar, grafik, dan gambar bergerak yang dapat diakses dengan mudah dan cepat (Romli, 2018: 35). Media massa daring merupakan sebuah wadah penyampai pesan atau informasi secara daring. Media massa daring dapat diakses oleh semua individu, sehingga dapat memunculkan opini dan reaksi yang berbeda-beda (Safitri & Khotimah, 2024: 96).

*CNN Indonesia* merupakan salah satu media massa daring yang menyajikan berita terkini dengan didasari oleh fakta, dilengkapi dengan grafis, foto, dan video yang relevan (Naqqiyah, 2020: 21). Penelitian ini memilih media massa daring *CNN Indonesia* karena media tersebut termasuk salah satu media massa daring yang memiliki nama besar di Indonesia. Ikhtisar *Reuters Institute for the Study of Journalism* dan Universitas Oxford menyebutkan bahwa *CNN Indonesia* merupakan media yang dipercaya masyarakat dengan tingkat kepercayaan sebesar 69% dari data pada tahun 2021. Pada saat penelitian ini ditulis, *CNN Indonesia* menempati peringkat keenam dalam kategori media yang bergerak dalam bidang penerbitan berita (Similarweb, 2024, diakses melalui laman <https://similarweb.com>).

Peristiwa penghancuran, penyerangan, pengeboman, dan genosida Israel yang terjadi di Rafah menyebabkan banyak media massa daring menyoroti kembali kasus tersebut. Terdapat puluhan hingga ratusan artikel berita yang dipublikasikan setiap harinya. Api kemarahan warga dunia kembali berkobar ketika pemimpin Hamas, Yahya Sinwar tewas dibunuh oleh Israel pada 16 Oktober 2024. Publikasi artikel berita di

media massa daring tentu tidak luput dari berbagai propaganda dan maksud-maksud tersembunyi lain yang dapat dikaji lebih lanjut menggunakan analisis wacana kritis perspektif Norman Fairclough.

Norman Fairclough (1995) menuangkan pokok pikirannya mengenai analisis wacana kritis dengan membaginya berdasarkan tiga dimensi. Menurut Fairclough, wacana dapat dikaji melalui dimensi mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural. Pemikiran Fairclough dalam bentuk tiga dimensinya sangat berkesinambungan karena dapat digunakan untuk mengkaji representasi wacana dalam wujud berita. Fairclough melihat Analisis Wacana Kritis (AWK) sebagai tiga elemen yang kompleks. Elemen tersebut terdiri dari praktik sosiokultural, praktik wacana (Produksi teks, distribusi teks, dan konsumsi teks), dan teks itu sendiri (Fairclough, 1995: 74).

*CNN Indonesia* merupakan media massa daring yang menghadirkan berita (teks) yang dapat dikaji menggunakan salah satu dimensi AWK Fairclough, yaitu dimensi teks (mikrostruktural). Dimensi teks pada AWK Fairclough dibagi menjadi tiga aspek yaitu representasi, relasi, dan identitas. Aspek representasi menitikberatkan pembahasan pada ruang lingkup linguistik. Sehingga, penggunaan teori Norman Fairclough sangat berterima dengan penelitian berita di media massa daring.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *CNN Indonesia* termasuk media massa daring yang besar di Indonesia. Beragam artikel berita dan wacana dihadirkan melalui portal berita *CNN Indonesia* dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Kemudian, wacana Rafah merupakan salah satu topik terhangat dan terbaru sejak 2023 hingga 2024. Dengan demikian, terdapat urgensi untuk melakukan penelitian mengenai wacana pemberitaan Rafah di media massa daring *CNN Indonesia*, untuk mengetahui representasi yang ditampilkan di media massa daring tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fakta bahwa belum ada penelitian serupa yang dilakukan untuk menganalisis representasi pada wacana mengenai penyerangan Rafah oleh Israel di media massa daring, khususnya di *CNN Indonesia*. Di dalam penelitian, akan dijabarkan aspek representasi analisis wacana kritis model Fairclough untuk memberikan kebaruan berupa kontribusi baru yang signifikan dalam bidang penelitian yang telah ada sebelumnya. Objek utama penelitian ini mengkaji *CNN Indonesia* dalam memberitakan serangan Israel terhadap Rafah jika dilihat dari perspektif wacana kritis Fairclough dan implikasinya terhadap pandangan masyarakat pembaca berita.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan operasi penelitian yang berfokus pada fenomena kebahasaan (Sudaryanto, 2015). Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian bertujuan untuk menganalisis artikel berita Rafah di media massa daring *CNN Indonesia* berlandaskan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough. Metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang menggambarkan dan menganalisis data secara apa adanya (Ibrahim, 2015: 55). Metode tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif, dan penggambaran secara mendetail.

Sumber data yang digunakan pada penelitian merupakan *CNN Indonesia*. *CNN Indonesia* adalah media massa daring yang mudah diakses, dan memuat artikel

pemberitaan lokal serta internasional. Data yang digunakan pada penelitian merupakan berita penyerangan Rafah oleh Israel yang dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* dari Mei – November 2024, dan dapat diakses melalui laman berikut <https://www.cnnindonesia.com/>.

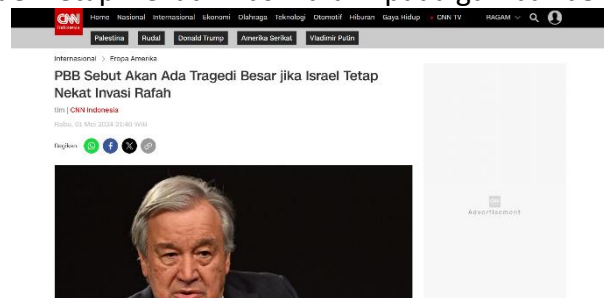
Penelitian kualitatif memerlukan proses pengumpulan data. Sudaryanto (2015: 6) menyebutkan bahwa tahap pengumpulan data merupakan suatu upaya menyediakan data penelitian secukupnya. Terdapat tiga teknik pengumpulan data penelitian, yaitu teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis wacana kritis perspektif Norman Fairclough.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menjaring data berita Rafah di *CNN Indonesia* sejak Mei – November 2024, terjaring sebanyak 23 data berita Rafah yang dipublikasikan. Artikel berita tersebut dikaji lebih lanjut menggunakan salah satu dimensi pada AWK Fairclough, yaitu dimensi teks pada aspek representasi. Berikut merupakan hasil temuan dan analisis secara mendalam terhadap data.

### Data 1

Data pertama dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* pada Mei 2024, dan dapat diakses melalui rubrik ‘internasional’. Berita tersebut bertajuk “PBB Sebut Akan Ada Tragedi Besar jika Israel Tetap Nekat Invasi Rafah” pada gambar berikut.



Artikel pertama kali dipublikasikan secara daring di laman <https://www.cnnindonesia.com/>. Artikel peringatan PBB terbit pada Rabu, 1 Mei 2024 pukul 21:40 WIB. Terdapat kutipan sebagai berikut.

“Senada, Sekjen PBB Antonio Guterres menilai bahwa serangan Israel terhadap Rafah akan menjadi **eskalasi** yang tak tertahankan **dan** akan menghancurkan warga Palestina di Gaza.” (*CNN Indonesia*, 2024)

Wacana tersebut menekankan pada penggunaan diksi ‘eskalasi’ yang berarti kenaikan; penambahan (volume, jumlah, dan sebagainya) berdasarkan KBBI. Dilihat dari konteks kutipan, ‘eskalasi’ memiliki arti meningkatnya konflik antara Israel dengan Palestina. Penilaian Antonio Guterres pada wacana sejalan dengan pendapat Setiawan & Nainggolan (2024: 255) yang menjelaskan bahwa Indonesia sangat prihatin terhadap eskalasi konflik Israel-Palestina.

Pada kutipan di atas, terdapat konjungsi ‘dan’. Kata hubung ‘dan’ termasuk jenis konjungsi koordinatif (intrakalimat) yaitu menghubungkan satuan-satuan kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Kridalaksana, 1986: 102). Konjungsi tersebut digunakan untuk menyatakan bahwa invasi Rafah dapat meningkatkan intensitas konflik. Selain itu, invasi tersebut juga dapat

menghancurkan warga Palestina.

Diksi 'eskalasi' pada wacana menunjukkan bahwa bahasa dapat membentuk persepsi publik tentang konflik yang sedang berkembang. Berdasarkan penjelasan tersebut, representasi yang muncul menyatakan bahwa terdapat peningkatan konflik antara Israel dengan Palestina, khususnya Rafah. Kenaikan konflik tersebut ditandai dengan munculnya rencana invasi terhadap Rafah yang dikemukakan oleh Benjamin Netanyahu. Kemunculan rencana tersebut ditolak oleh organisasi PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).

## Data 2

Data kedua dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* pada Mei 2024, dan dapat diakses melalui rubrik 'internasional'. Berita tersebut bertajuk "WHO Peringatkan Israel Invasi ke Rafah Bisa Jadi Pembunuhan Massal" pada gambar berikut.



Artikel pertama kali dipublikasikan secara daring di laman <https://www.cnnindonesia.com/>. Artikel peringatan PBB terbit pada Sabtu, 4 Mei 2024 pukul 04:45 WIB. Terdapat kutipan sebagai berikut.

WHO memperingatkan Israel invasi ke Rafah akan menjadi **pembunuhan massal** di sana. Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia Tedros Adhanom Ghebreyesus mengungkapkan dampak buruk dari rencana militer Israel itu. (*CNN Indonesia*, 2024)

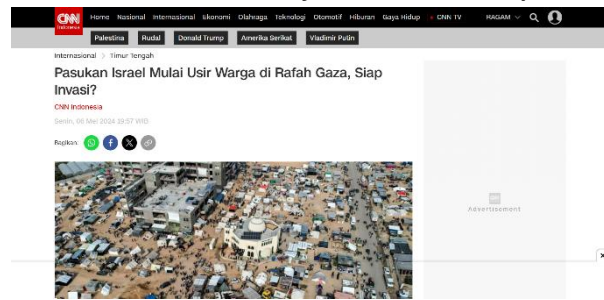
Wacana menekankan pada penggunaan diksi 'pembunuhan massal'. Berdasarkan KBBI, 'pembunuhan' berarti proses, cara, perbuatan membunuh, sedangkan 'massal' memiliki arti dalam jumlah yang banyak sekali. Maka dari itu, 'pembunuhan massal' memiliki pengertian tindak pembunuhan terhadap banyak orang yang dilakukan serentak atau dalam jangka waktu yang pendek dengan letak kejadian yang tidak berjauhan. Diksi tersebut merepresentasikan bahwa invasi yang dilakukan Israel berpotensi menjadi tindakan penghilangan nyawa warga Rafah dalam jumlah yang sangat besar.

Diksi 'pembunuhan massal' pada wacana menunjukkan bahwa bahasa dapat membangun realitas sosial. Penggunaan diksi tersebut membentuk persepsi masyarakat pembaca berita bahwa tindakan penyerangan dengan pasukan militer sehingga menimbulkan korban terbunuh dalam jumlah banyak merupakan pelanggaran HAM (Hak Asasi Manusia) yang sangat berat. Melalui diksi 'pembunuhan massal', ada penekanan terkait situasi serius yang akan dihadapi oleh warga Rafah. WHO menolak keras rencana invasi Rafah karena dampak buruknya.

## Data 3

Data ketiga dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* pada Mei 2024, dan dapat diakses melalui rubrik 'internasional'. Berita tersebut bertajuk "Pasukan Israel Mulai Usir Warga di Rafah Gaza, Siap Invasi?" pada gambar di bawah ini.





Artikel pertama kali dipublikasikan secara daring di laman <https://www.cnnindonesia.com/>. Artikel pengusiran warga Rafah terbit pada Senin, 6 Mei 2024 pukul 19:57 WIB. Terdapat kutipan sebagai berikut.

Media Israel melaporkan militer mengusir warga di Rafah timur, Palestina, di tengah rencana invasi pasukan **Zionis** ke wilayah tersebut. (CNN Indonesia, 2024)

Wacana menekankan pada penggunaan diksi 'zionis' memiliki pengertian penganut zionisme: gerakan (politik dan sebagainya) bangsa Yahudi yang ingin mendirikan negara sendiri yang berdaulat di Palestina berdasarkan KBBI. Dilihat dari konteks kutipan, 'zionis' digunakan untuk menyebut pasukan Israel yang berusaha menguasai Palestina, yang merepresentasikan tentara dan pendukung Israel yang melakukan penyerangan terhadap Palestina, khususnya Rafah. Senada dengan pengertian tersebut, gerakan zionisme pertama kali dicetuskan pada 1895 oleh Theodore Hertz dengan tujuan mendirikan negara Yahudi di Palestina (Firman & Hasaruddin, 2023: 905).

Diksi 'zionis' pada wacana menunjukkan bahwa bahasa dapat membentuk identitas dan memengaruhi cara masyarakat memahami serta merespons isu mengenai konflik Israel – Rafah. Berdasarkan penjelasan tersebut, representasi yang muncul menyatakan bahwa invasi terhadap Rafah akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Hal tersebut ditandai dengan aksi pasukan zionis (Israel) mengusir warga Rafah ke Khan Younis dan Al-Mawasi.

#### Data 4

Data keempat dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* pada Juni 2024, dan dapat diakses melalui rubrik 'internasional'. Berita tersebut bertajuk "Israel Serang Rafah Usai Biden Tawarkan Proposal Gencatan Senjata" pada gambar berikut.



Artikel dipublikasikan secara daring di laman <https://www.cnnindonesia.com/>. Artikel tersebut terbit pada Minggu, 2 Juni 2024 pukul 03:30 WIB. Terdapat kutipan sebagai berikut.

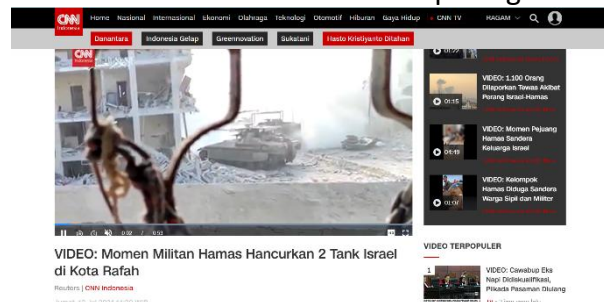
Tak lama usai pernyataan Biden, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, menegaskan negaranya akan terus melanjutkan **perang** hingga semua tujuannya tercapai. (CNN Indonesia, 2024)

Wacana menekankan pada penggunaan diksi 'perang'. Berdasarkan KBBI, 'perang' artinya permusuhan antara dua negara (bangsa, agama, suku, dan sebagainya): pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan (tentara, laskar, pemberontak, dan sebagainya) atau lebih. Dilihat dari konteks kutipan, diksi tersebut memiliki arti pertempuran besar dengan angkatan bersenjata antara Israel dan Rafah yang akan terus berlanjut.

Diksi 'perang' pada wacana menunjukkan bahwa bahasa dapat digunakan untuk menekankan sifat agresif dan destruktif dari konflik yang sedang berlangsung di Rafah. Berdasarkan penjelasan tersebut, representasi yang muncul menyatakan bahwa pertempuran antara Israel dengan Hamas di Rafah, Palestina masih terus berlanjut. Meskipun Amerika Serikat menawarkan proposal gencatan senjata, Israel menolak. Dampaknya, Israel akan tetap melangsungkan peperangan di Rafah.

#### Data 5

Data kelima dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* pada Juli 2024, dan dapat diakses melalui rubrik 'internasional'. Berita tersebut bertajuk "VIDEO: Momen Militer Hamas Hancurkan 2 Tank Israel di Kota Rafah" pada gambar berikut.



Artikel dipublikasikan secara daring di laman <https://www.cnnindonesia.com/>. Artikel tersebut terbit pada Jumat, 12 Juli 2024 pukul 14:20 WIB. Terdapat kutipan sebagai berikut.

**Sayap militer** Hamas merilis video, Kamis waktu setempat, yang menunjukkan **pejuang** mereka menembak tank Israel menggunakan roket. (*CNN Indonesia*, 2024)

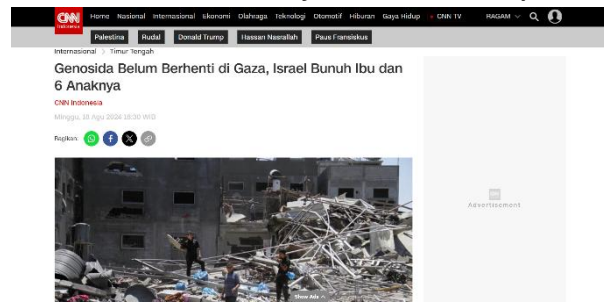
Wacana menekankan pada penggunaan diksi 'sayap militer' dan 'pejuang'. Berdasarkan KBBI, 'sayap militer' berarti unit komando dalam angkatan bersenjata. Sementara itu, 'pejuang' artinya orang yang berjuang; prajurit. Dilihat dari konteks kutipan, 'sayap militer' dan 'pejuang' memiliki arti sebuah unit angkatan bersenjata Hamas yang berjuang untuk Palestina melakukan aksi peledakan tank milik Israel.

Diksi yang digunakan pada wacana menunjukkan bahwa bahasa dapat menekankan sifat agresif dan destruktif dari sebuah perlawanan. Berdasarkan penjelasan tersebut, representasi yang muncul menyatakan bahwa pasukan Hamas melakukan serangan balik terhadap properti perang milik Israel. Anggota kelompok Hamas berhasil meledakkan dua tank Israel.

#### Data 6

Data keenam dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* pada Agustus 2024, dan dapat diakses melalui rubrik 'internasional'. Berita tersebut bertajuk "Genosida Belum berhenti di Gaza, Israel bunuh Ibu dan 6 Anaknya" pada gambar berikut.





Artikel pertama kali dipublikasikan secara daring di laman <https://www.cnnindonesia.com/>. Artikel tersebut terbit pada Minggu, 18 Agustus 2024 pukul 18:30 WIB. Terdapat kutipan sebagai berikut.

**Genosida** Belum Berhenti di Gaza, Israel Bunuh Ibu dan 6 Anaknya (*CNN Indonesia*, 2024)

Wacana menekankan pada penggunaan diksi 'genosida'. Berdasarkan KBBI, 'genosida' berarti pembunuhan besar-besaran secara berencana terhadap suatu bangsa atau ras. Dilihat dari konteks kutipan, diksi tersebut memiliki arti bahwa pasukan Israel telah melakukan aksi pembunuhan secara besar terhadap Palestina, khususnya Rafah.

Diksi 'genosida' pada wacana menunjukkan bahwa bahasa dapat membentuk persepsi publik terhadap konflik yang sedang berlangsung di Rafah. Diksi tersebut mengangkat isu moral dan hukum internasional, yang memicu perhatian dan dukungan masyarakat dunia pada Palestina. Berdasarkan penjelasan tersebut, representasi yang muncul menyatakan bahwa Israel menyerang warga Palestina dengan aksi pembunuhan secara besar-besaran dan terencana.

#### Data 7

Data ketujuh dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* pada Oktober 2024, dan dapat diakses melalui rubrik 'internasional'. Berita tersebut bertajuk "Kronologi Pemimpin Hamas Yahya Sinwar Tewas Versi Klaim Israel" pada gambar berikut.



Artikel dipublikasikan secara daring di laman <https://www.cnnindonesia.com/>. Artikel tersebut terbit pada Jumat, 18 Oktober 2024 pukul 07:56 WIB. Terdapat kutipan sebagai berikut.

Dalam pidato yang disiarkan di televisi, Netanyahu menyebut Sinwar adalah **singa** yang bersembunyi di **sarang gelap**. (*CNN Indonesia*, 2024)

Wacana menekankan pada penggunaan diksi 'singa' dan 'sarang gelap'. Berdasarkan KBBI, 'singa' berarti mamalia karnivor yang bentuknya sama dengan macan, memiliki berat tubuh berkisar antara 1-60 kg, berotot, memiliki kepala bulat, telinga bulat, rambut pendek, dan ekor panjang dengan rambut di ujungnya, pada

singa jantan memiliki surai. Sementara itu, 'sarang gelap' berarti tempat kediaman atau tempat persembunyian (biasanya bagi segala sesuatu yang kurang baik) yang tidak ada cahaya; gelap; tidak terang. Dilihat dari konteks kutipan, diksi tersebut memiliki arti bahwa Yahya Sinwar merupakan seseorang yang berbahaya dan sedang diburu oleh Israel di tempat persembunyiannya.

Diksi 'singa' dan 'sarang gelap' menunjukkan bahwa bahasa dapat membentuk persepsi publik tentang konflik yang sedang berkembang. Berdasarkan penjelasan tersebut, representasi yang muncul menyatakan bahwa Yahya Sinwar merupakan seseorang yang tangguh dan berbahaya bagi pihak lawan, yaitu Israel, dan Yahya Sinwar sangat sulit untuk diburu. Israel sedang melacak keberadaan pemimpin Hamas tersebut di tempat persembunyiannya.

#### Data 8

Data kedelapan dipublikasikan oleh *CNN Indonesia* pada November 2024, dan dapat diakses melalui rubrik 'internasional'. Berita tersebut bertajuk "Hasil Autopsi Yahya Sinwar: 'Puasa' Makan 72 Jam" pada gambar berikut.



Artikel pertama kali dipublikasikan secara daring di laman <https://www.cnnindonesia.com/>. Artikel tersebut terbit pada Senin, 04 November 2024 pukul 16:50 WIB. Terdapat kutipan sebagai berikut.

Dia tewas saat Israel menggempur habis-habisan dan secara **membabi buta** sejumlah wilayah di Palestina sejak Oktober 2023. (*CNN Indonesia*, 2024)

Wacana menekankan pada penggunaan diksi 'membabi buta'. Berdasarkan KBBI, 'membabi buta' berarti melakukan sesuatu secara nekat, tidak peduli apa-apa lagi; merawak rambang. Dilihat dari konteks kutipan, diksi tersebut memiliki arti tindakan penyerangan pasukan Israel yang brutal dan nekat terhadap Palestina, khususnya Rafah.

Diksi 'membabi buta' pada wacana menunjukkan bahwa bahasa dapat menekankan sifat agresif dan destruktif dari serangan Israel. Berdasarkan penjelasan tersebut, representasi yang muncul menyatakan bahwa Israel menggempur wilayah Palestina secara brutal, dan berhasil membunuh pemimpin Hamas. Wacana juga merepresentasikan bahwa Yahya Sinwar tidak mengonsumsi apapun selama tiga hari sebelum tewas.

#### SIMPULAN

Wacana pemberitaan penyerangan Rafah di media massa daring *CNN Indonesia* berdasarkan analisis wacana kritis Norman Fairclough yang dipublikasikan sejak Mei – November 2024 dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Hasil analisis dilakukan pada aspek dimensi teks, khususnya representasi. Melalui analisis kosakata,

diksi, konjungsi, dan tata bahasa pada wacana, ditemukan bahwa *CNN Indonesia* merepresentasikan Israel sebagai pihak yang melakukan penyerangan dan penyebab tewasnya puluhan ribu warga Palestina, khususnya Rafah.

Wacana merepresentasikan bahwa Israel merupakan negara zionis dan pelaku genosida terhadap Palestina. Wacana yang diproduksi oleh *CNN Indonesia* membentuk pandangan sosial pembaca tentang konflik Israel-Palestina dan turut berperan dalam memobilisasi dukungan terhadap Palestina di tingkat global. *CNN Indonesia* menggambarkan Israel sebagai pelaku genosida dan menggambarkan Palestina, terutama Rafah, sebagai korban. Melalui penggunaan kosakata dan diksi yang kuat, *CNN Indonesia* lebih banyak merepresentasikan penderitaan rakyat Palestina akibat serangan Israel.

Secara keseluruhan, *CNN Indonesia* menunjukkan bagaimana wacana tidak hanya merefleksikan realitas sosial, tetapi juga membentuk dan memengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons isu-isu penting. Khalayak mengecam tindakan Israel terhadap Rafah, Palestina. Melalui analisis wacana kritis, dapat terlihat bahwa *CNN Indonesia* berperan dalam membentuk narasi, identitas, dan kesadaran sosial di masyarakat bahwa Rafah merupakan korban kekejaman Israel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. New York: Longman Publishing.
- Firman, & Hasaruddin. (2023). Zionis Dalam Lintasan Sejarah. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 906–913. <https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1499>
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kridalaksana, H. (1986). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18–27. <https://doi.org/10.33367/kpi.v3i01.1483>
- Romli. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: NuansaCendekia.
- Safitri, P., & Khotimah, K. (2024). Genosida Israel Terhadap Palestina di Media Massa Daring: Analisis Wacana Kritis Perspektif Norman Fairclough. *@Artikulasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 95–105. <https://doi.org/10.17509/artikulasi.v4i2.69776>

- Setiawan, I. D., & Nainggolan, R. R. M. P. (2024). Eskalasi Konflik Palestine-Israel di Tahun 2023: Perspektif Kebijakan Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 17(1), 248–263. <https://doi.org/10.20473/jhi.v17i1.52392>
- Sudaryanto. (2015). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.